

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan desain *cross sectional*, untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri terhadap perilaku penatalaksanaan *vulva hygiene* saat menstruasi seluruh siswi kelas X dan XI SMA Xaverius 2 Palembang. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek yaitu dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang bersamaan. Artinya, setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmodjo, 2012)

B. Tempat/Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat/lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Xaverius 2 Palembang

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan mulai 01 Desember sampai 26 Mei 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri seluruh kelas X dan XI sebanyak 108 populasi di SMA Xaverius 2 Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dan dapat mewakili populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dapat dikehendaki dan merupakan bagian dari target populasi yang akan diteliti secara langsung.

Pengambilan sampel dengan menggunakan cara *total sampling* yang berarti seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 108 orang untuk kelas X dan XI tetapi tidak untuk kelas XII karena siswi kelas XII sedang menghadapi ujian nasional sehingga tidak mengganggu kegiatan belajarnya.

Sampel penelitian ini adalah remaja putri yang memiliki kriteria sampel inklusi dan eksklusi terdiri dari :

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini :
 - 1) Remaja putri yang sudah mengalami menstruasi
 - 2) Remaja putri kelas X dan XI
 - 3) Remaja putri yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- 1) Remaja putri yang belum mengalami menstruasi
- 2) Remaja putri yang pada saat pengambilan data tidak hadir
- 3) Remaja putri sedang tidak sehat atau dalam keadaan sakit

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur dengan kuesioner hasil ukur dalam penelitian ini berdasarkan jawaban responden mengenai pengetahuan tentang penatalaksanaan *vulva hygiene* saat menstruasi.

1. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dan kuesioner terdiri dari :

Kuesioner yang berjumlah 22 pertanyaan yang terdiri dari 12 soal tentang pengetahuan dan 10 soal tentang perilaku penatalaksanaan *vulva hygiene* menstruasi, untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri terhadap perilaku penatalaksanaan *vulva hygiene* saat menstruasi .

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari SMA Xaverius 2 Palembang yang terdiri dari :

Jumlah murid kelas X MIPA: 16 siswi

Kelas X IPS 1: 13 siswi

Kelas X IPS 2: 10 siswi

Kelas X IPS 3: 10 siswi

Jumlah murid kelas XI MIPA: 15 siswi

Kelas XI IPS 1: 15 siswi

Kelas XI IPS 2: 15 siswi

Kelas XI IPS 3: 14 siswi

2. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :
 - a. Meminta izin dari Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
 - b. Menyampaikan surat pengambilan data awal dan penelitian pada tanggal 06 Maret 2017 kepada SMA Xaverius 2 Palembang 2017.
 - c. Prosedur kerja penelitian ini sebagai berikut :
 - 1) Pada saat mendapat izin pengambilan data dan izin penelitian dari SMA Xaverius 2 Palembang peneliti melanjutkan penelitian.
 - 2) Peneliti memilih dan menetapkan sampel penelitian yaitu siswi kelas X dan XI sesuai prosedur cara pengambilan sampel yang telah dijelaskan sebelumnya.
 - 3) Dalam melakukan penelitian dibantu oleh 8 orang teman sebagai asisten yang sudah dilakukan briefing oleh peneliti

untuk persamaan persepsi tentang tujuan, proses penelitian, dan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.

- 4) Kemudian peneliti membagikan informed consent dan kuesioner.
- 5) Setelah itu peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner.
- 6) Setelah responden dijelaskan mengerti maksud dan tujuan penelitian, barulah responden di persilakan untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti
- 7) Kemudian setelah responden selesai mengisi kuesioner tersebut, penelitian mengumpulkan kuesioner dan mengolah data dari kuesioner menggunakan program komputer.

E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang di gunakan untuk pengumpulan data yaitu kuesioner untuk menilai pengetahuan remaja putri tentang perilaku penatalaksanaan *vulvahygiene* saatmenstruasi dengan jumlah soal 22 pertanyaan. Terdiri dari 12 pertanyaan tentang pengetahuan remaja tentang *vulva hygiene* dan 10 pertanyaan tentang perilaku penatalaksanaan *vulva hygiene* saat menstruasi.

1. Cara menginterpretasi penelitian pengetahuan remaja putri adalah jika pertanyaan dijawab benar diberi skor 1 dan jika pertanyaan salah diberi skor 0, menggunakan skala Guttman.

Hasil ukurnya dikatakan baik = jika menjawab pertanyaan benar 56%-100% dan kurang baik = jika menjawab pertanyaan benar <56%.

2. Cara menginterpretasikan penilaian perilaku penatalaksanaan vulva *hygiene* saat menstruasi adalah jika pertanyaan dijawab ya diberi skor 1 dan jika dijawab tidak diberi skor 0, menggunakan skala Guttman.

Hasil ukurnya dikatakan baik = jika menjawab pertanyaan benar 56%-100% dan kurang baik = jika menjawab pertanyaan benar <56%.

Alat pengumpulan data/kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas agar instrumen dapat digunakan untuk mengukur secara objektif dan akurat (Riyanto, 2011).

Uji validitas akan dilaksanakan di SMA Negeri 10 Palembang pada tanggal 20 April 2017 dan 22 April 2017 yang memiliki karakter sama dengan area penelitian dan berjumlah 30 responden, butir pertanyaan dinyatakan valid apabila didapat nilai r hasil $> 0,374$ pada *product moment* dan dinyatakan reliabel bila nilai *Alpha Cronbach's* ($>0,6$) Riyanto (2011).

Setelah dilakukan uji validitas dari 14 pertanyaan pengetahuan yang valid yaitu butir 2 dan 13, kemudian 12 pertanyaan yang tidak valid diperbaiki kembali kata-katanya tanpa mengubah makna dari pertanyaan tersebut lalu dilakukan uji validitas lagi didapatkan yang

valid yaitu butir 1,3,4,5,6,7,8,11,12,14 tetapi masih ada 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu butir 9 dan 10 di *dropout*. Sama halnya dengan pertanyaan perilaku didapatkan uji validitas dari 12 pertanyaan yang valid yaitu butir 5 dan 11, kemudian 10 pertanyaan yang tidak valid diperbaiki kembali kata-katanya tanpa mengubah makna dari pertanyaan tersebut lalu dilakukan uji valid lagi didapatkan yang valid yaitu butir 2,3,4,6,7,8,9,10 tetapi masih ada 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu butir 1 dan 12 di *dropout*.

Butir instrumen yang dinyatakan valid apabila indeks (0,374). Hasil uji validitas instrumen yang digunakan pada pertanyaan pengetahuan bergerak pada (0,464-0,694) dan pertanyaan perilaku bergerak pada (0,407-0,574) selanjutnya dilakukan uji reabilitas untuk menilai kepastian/konstan (Notoadmojo, 2012).

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien Alpha Cronbach lebih konstanta 0,6 (Riyanto, 2011). Uji reabilitas ini menggunakan koefisien Alpa Cronbach pada pengetahuan (0,859) dan perilaku (0,815). Disimpulkan butir instrumen tersebut reliabel/ajek.

Tabel 4.1 Blue print pertanyaan kuesioner pengetahuan remaja putri tentang *vulva hygiene* saat menstruasi

Keterangan : F = *Favorable*
UF = *Unfavorable*

Aspek		Nomor Aitem	Frekuensi
Personal hygiene	F	1,2	2
	UF	-	-
Vulva hygiene	F	3,4,10,11,12	5
	UF	-	-
Menstruasi	F	5,6,7,8	4
	UF	9	1
Total			12

Tabel 4.2 Blue print pertanyaan kuesioner perilaku penatalaksanaan *vulva hygiene* saat menstruasi

Aspek		Nomor Aitem	Frekuensi
Perilaku <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi	F	2,3,5,6,8,9,10	7
	UF	1,4,7	3
Total			10

F. Teknik Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan dapat mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dapat dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilalui yaitu diantaranya (Notoatmodjo, 2012)

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing juga dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data sudah terkumpul

b. Coding

Data yang dikumpulkan berbentuk kalimat dan huruf yang diubah berupa angka. Untuk memudahkan analisa data, jawaban tersebut juga harus diberi kode. Pemberian kode pada jawaban sangatlah berguna jika pengolahan dilakukan menggunakan komputer.

4.3 Cara Coding Kuesioner

No	Variabel	Jumlah Pertanyaan	Kode	Kategori Pengukuran	Kode
1	Pengetahuan	12	Salah= 0 Benar= 1	Baik, jika benar 100%-56% Kurang baik, jika benar <56%	2 1
2	Perilaku <i>vulva hygiene</i> saat menstruasi	10	Tidak= 0 Ya= 1	Baik, jika benar 100%-76% Kurang baik, jika benar <56%	2 1

c. Memasukkan data (*Data Entry*)

Data entri adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam SPSS, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa dengan membuat tabel kontigensi.

d. Membersihkan data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai, perlu dicek ulang untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lainnya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*)

e. Analisis data

Setelah pembersihan selesai, selanjutnya mulai dilakukan analisa data. Menurut Notoatmodjo (2012) analisa data dari penelitian ini melalui prosedur bertahap antara lain :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan persentasi dari setiap variabel *independent* yaitu pengetahuan remaja putri, sedangkan variabel *dependent* yaitu perilaku penatalaksanaan *vulva hygiene*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dengan bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri terhadap perilaku penatalaksanaan *vulva hygiene* saat menstruasi seluruh kelas X SMA Xaverius 2 Palembang. Untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel tersebut dilakukan dengan uji *Chi Square* tetapi bisa juga menggunakan uji alternatif *Continuity Correction* dengan bantuan komputer dengan menggunakan batasan makna $\alpha = 0,05$ artinya apabila $p\ value \leq 0,05$ berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dan apabila $p\ value \geq 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

G. Jadwal Penelitian

No	BULAN MINGGU Ke Dalam Bulan KEGIATAN	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Mengajukan Persyaratan Skripsi	√																															
2	Pengajuan Judul ke Prodi		√																														
3	Pembagian Pembimbing			√																													
4	Meminta Persetujuan Pembimbing					√	√																										
5	Penyusunan Proposal dan Bimbingan						√	√	√	√	√	√	√	√																			
6	Seminar Proposal																	13mar - 11apr															
7	Revisi Proposal, Penelitian, Laporan Penelitian																					22mar- 22apr											
8	Ujian Skripsi																					2-7mei											
9	Revisi dan Pengumpulan Laporan Skripsi (Hard Copy, Soft Copy, Menuskrip)																													Batas akhir 2 juni			
10	Pengumpulan Berkas Yudisium																													1-7 juni			

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012).

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : tujuan dilakukannya penelitian, jenis fakta yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang dihubungi, dan lainnya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan suatu jaminan dalam menggunakan responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Kejujuran (*Honesty*)

Semua kusioner dijawab oleh responden dengan jujur tanpa ada yang disembunyikan, kuesioner diisi sendiri oleh responden. Hasil yang didapatkan oleh peneliti diolah dengan uji statistik, sesuai hasil penelitian tanpa dimanipulasi atau direayasa.

5. Menghormati harkat dan Martabat Manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk memperoleh informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada

subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi)

6. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

7. Menghitung Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan khususnya subjek penelitian. Penelitian hendaknya berusaha meminimalisasikan dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, dan kematian subjek penelitian.